

### Global

Pasar tenaga kerja terlihat menunjukkan pelemahan dari data Initial Jobless Claims memperlihatkan 262.000 mencairkan tunjangan pengangguran. Sementara di Eropa, ECB menaikkan suku bunga untuk kedelapan kalinya menjadi 4%, tertinggi sejak krisis finansial global 2008, dan memberikan signal bahwa pengetatan moneter akan terus dilakukan untuk menurunkan inflasi zona eropa menuju target 2%. President ECB Lagarde juga memberikan komentar bahwa ada kemungkinan untuk menaikkan kembali suku bunga di bulan Juli namun tidak memberikan kejelasan apakah akan kembali menaikkan suku bunga di bulan September 2022.

### Domestik

Surplus perdagangan Indonesia merosot menjadi USD 0,44 miliar pada Mei 2023 dari USD 2,90 miliar pada bulan yang sama di tahun 2022, jauh di bawah konsensus pasar surplus USD 3,02 miliar. Itu adalah surplus perdagangan terkecil sejak April 2020, di tengah lonjakan impor. Pengiriman ekspor naik 0,93 persen dari tahun sebelumnya menjadi USD 21,72 miliar, kenaikan pertama dalam tiga bulan. Sementara itu, impor naik 14,35 persen tahun ke tahun menjadi USD 21,27 miliar, ekspansi pertama sejak Januari karena permintaan dalam negeri pulih.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah melemah terhadap US Dollar, diperdagangkan tertinggi di level 14.965. Spot rupiah di buka di level 14.910-14.920. Pembelian oleh investor asing menyebabkan spot rupiah melemah ke 14.960 sebelum sesi kedua. Setelah sesi kedua, spot rupiah diperdagangkan diatas level 14.950. Bank Sentral BI melakukan intervensi pasar di level 14.955-14.965 dan spot rupiah ditutup di level 14.950-14.955.

Aksi ambil untung terjadi secara besar-besaran setelah komentar Jerome Powell dari meeting FOMC kemarin yang menyatakan adanya kemungkinan untuk kembali menaikkan dua kali suku bunga pada tahun ini. Obligasi jangka pendek menjadi satu-satunya jenis obligasi yang bertahan dari aksi ambil untung di pasar kamis kemarin. Pasar obligasi kemungkinan tidak akan mengalami arus keluar dari investor asing namun aksi beli sudah banyak berkurang, disini lain pemerintah tetap melakukan aksi jual yang memicu penurunan pada obligasi benchmark. FR96 10Y kali ini memberikan hasil lebih baik dari FR91 dan FR87.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.0%	0.09%
U.S	4.0%	0.1%

BONDS	14-Juni	15-Juni	%
INA 10 YR (IDR)	6.26	6.30	0.61
INA 10 YR (USD)	4.84	4.85	0.10
UST 10 YR	3.79	3.72	(1.84)

INDEXES	14-Juni	15-Juni	%
IHSG	6699.72	6713.80	0.21
LQ45	949.81	952.27	0.26
S&P 500	4372.59	4425.84	1.22
DOW JONES	33979.33	34408.06	1.26
NASDAQ	13626.48	13782.82	1.15
FTSE 100	7602.74	7628.26	0.34
HANG SENG	19408.42	19828.92	2.17
SHANGHAI	3228.99	3252.98	0.74
NIKKEI 225	33502.42	33485.49	(0.05)

FOREX	15-Mei	16-Juni	%
USD/IDR	14920	14960	0.27
EUR/IDR	16153	16376	1.36
GBP/IDR	18878	19125	1.29
AUD/IDR	10139	10295	1.52
NZD/IDR	9212	9344	1.41
SGD/IDR	11113	11190	0.69
CNY/IDR	2080	2099	0.91
JPY/IDR	105.98	106.9	0.86
EUR/USD	1.0811	1.0940	1.18
GBP/USD	1.2635	1.2781	1.14
AUD/USD	0.6786	0.6877	1.32
NZD/USD	0.6165	0.6237	1.15

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ Interest Rate Decision		-0.1%	-0.1%
US	Fed Bullard Speech			
EA	Inflation Rate YoY MAY		7%	6.1%
EA	Core Inflation Rate YoY MAY		5.6%	5.3%
EA	Wage Growth YoY		5.1%	3.9%
US	Michigan Consumer Sentiment Prel JUN		59.2	60.8

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI